

## **Layanan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD Negeri 49 Manado di Era Society 5.0.**

Deby Sumolang<sup>1,✉</sup>, Joulanda Rawis<sup>2</sup>, Richard D.H. Pangkey<sup>3</sup>, Maxie A. J. Liando<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Negeri Manado

### **Abstrak**

Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis. Waktu dan tempat penelitian di SD Negeri 49 Manado pada bulan Januari – Maret 2023. Data dan sumber data penelitian yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa perencanaan layanan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di era society 5.0 melibatkan beberapa langkah, seperti menentukan tujuan dan fokus supervisi, menyusun jadwal dan waktu pelaksanaan, merancang format observasi, dan berkomunikasi dengan guru-guru. Melalui perencanaan yang terstruktur, kepala sekolah dapat memastikan bahwa kekurangan yang ditemukan dalam supervisi akan diperbaiki, sementara kelebihan yang ada akan dipertahankan. Perencanaan yang matang dan tepat serta kolaboratif, layanan supervisi kepala sekolah dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru di era Society 5.0.

Pelaksanaan program layanan supervisi kepala sekolah di era Society 5.0 menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Melalui supervisi yang dilakukan secara terencana, guru dapat terus mengembangkan diri, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menghadapi tantangan yang muncul di era yang terus berkembang. Supervisi kepala sekolah menjadi sarana penting dalam memastikan bahwa guru dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada peserta didik di era Society 5.0.

Evaluasi layanan supervisi kepala sekolah menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja guru melalui evaluasi yang sistematis dan bimbingan yang tepat, guru dapat terus mengembangkan kompetensinya, menciptakan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa, dan menghadapi tantangan pendidikan yang semakin kompleks.

**Kata Kunci:** *Layanan Supervisi, Kinerja Guru, Era Society 5.0.*

---

Copyright (c) 2023 Muhammad Fathur Rizqi Zuhada Hsb

✉ Corresponding author :

Email Address : [fathurrizqi08082001@gmail.com](mailto:fathurrizqi08082001@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah antara lain ditetapkan bahwa salah satu standar mutu yang perlu

diperhatikan adalah kepemimpinan sekolah dan salah satu standar yang harus diupayakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin adalah meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan ketentuan ini jelas menggambarkan betapa pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan penjamin terhadap mutu pendidikan di sekolah.

Menurut Melky (2022: 5) menyatakan kepala sekolah harus mampu memberikan motivasi, inspirasi, dan pemberdayaan para guru, peserta didik dan semua karyawannya. Selanjutnya Sofi'i (2020: 67) menyatakan kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya manusia sekolah terutama guru dan karyawan. Maka dari itu kemampuan kepala sekolah dalam mengelola dan memimpin sekolah ditunjukkan dari kepemimpinan yang dimiliki dalam upaya mewujudkan sekolah sebagai wadah pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Tugas kepala sekolah termuat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang guru pasal 54 menyebutkan bahwa tugas kepala satuan pendidikan sepenuhnya untuk melaksanakan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah pasal 12 menyebutkan bahwa penilaian kinerja kepala sekolah meliputi usaha pengembangan sekolah, peningkatan kualitas sekolah dan usaha pengembangan profesionalisme. Berkaitan dengan hal tersebut maka tugas dan tanggung jawab kepala sekolah berupa merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi seluruh kegiatan sekolah yang meliputi bidang proses belajar, mengajar, administrasi baik siswa, pegawai dan administrasi perlengkapan, administrasi keuangan, administrasi perpustakaan dan administrasi hubungan masyarakat.

Salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas sekolah adalah kinerja guru. Hal ini bersesuaian dengan Budi (2021: 1) yang menyatakan bahwa peningkatan kinerja guru merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Hasibuan (Talib, 2012: 57) menjelaskan bahwa kinerja guru adalah suatu hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang didasarkan atas kecakapan, usaha dan kemampuan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja guru sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, maka dari itu diperlukannya upaya untuk terus meningkatkan kinerja guru di sekolah.

Pada observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 49 Manado ditemukan masalah yang berkaitan dengan kinerja guru. Di SD Negeri 49 Manado terdapat 12 rombel dengan peserta didik sebanyak 229 orang dan jumlah guru PNS sebanyak 13 orang dan CPNS sebanyak 3 orang. Pelaksanaan pembelajaran yang terjadi terlaksana dengan baik akan tetapi sebagian besar guru saat pembelajaran tidak menyiapkan perangkat pembelajaran yang lengkap dan sistematis sesuai dengan Kurikulum 2013 diadopsi dengan kurikulum merdeka. Proses pembelajaran yang dilaksanakan masih bersifat konvensional dengan metode ceramah dan pembelajaran yang berpusat pada guru, dimana guru belum menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Dihadapkan dengan perkembangan pendidikan saat ini mulai memasuki *era society 5.0* merupakan suatu tantangan di dunia pendidikan, sehingga diperlukan kesiapan guru untuk meningkatkan kompetensi karena di *era learning society* ini

memungkinkan peserta didik dapat belajar berbagai macam ilmu pengetahuan kapan dan dimana saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Seperti yang dikemukakan Gunawan, dkk (2022: 19) bahwa *society 5.0* menekankan pada upaya menempatkan manusia sebagai pusat inovasi (*human centered*) adapun kemajuan teknologi dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup, tanggung jawab sosial dan berkembang keberlanjutan. Maka guru diharapkan dapat membekali peserta didik dengan kemampuan abad 21 yaitu kemampuan berkomunikasi, kreatif, berpikir kritis dan kolaboratif melalui pembelajaran yang menarik dan inovatif serta menyenangkan.

Permasalahan yang berkaitan dengan kinerja guru di *era society 5.0* menjadi tanggung jawab kepala sekolah untuk membimbing guru, dalam memperbaiki dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang lengkap dan sistematis serta inovatif agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui layanan supervisi kepala sekolah. Natalia (2021: 3) dalam penelitiannya menyatakan bahwa melalui kegiatan supervisi dapat diketahui kelemahan dan keunggulan seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta tingkat penguasaan kompetensi guru. Maka peran kepala sekolah sebagai supervisor dapat memberikan solusi, pembinaan dan tindak lanjut sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan dan mempertahankan keunggulan serta terus mengembangkan diri dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas inilah yang mendorong peneliti untuk menggali lebih dalam persoalan ini dalam penelitian yang berjudul "Layanan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di *Era Society 5.0*".

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti dengan judul "Layanan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD Negeri 49 Manado" adalah sebagai berikut:

1. ***Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD (2020)***. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus menggunakan metode observasi dengan melihat kegiatan langsung di sekolah, wawancara untuk mengetahui pelaksanaan supervisi di sekolah dan dokumentasi dengan melihat hasil supervisi kepala sekolah atau penilaian kinerja guru. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah tentang pengawasan, monitoring dan penilaian belum terlaksana dan masih perlu dievaluasi lagi. Faktor penghambat supervisi kepala sekolah ialah hambatan internal dan eksternal.
2. ***Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar: Studi Kualitatif (2020)***. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui: wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dasar meliputi: (1) upaya kepala sekolah mencapai prestasi yaitu: membimbing dan mendorong guru dan siswa dalam kegiatan akademik dan nonakademik, dan menyediakan sarana dan prasarana pendukung dalam pencapaian prestasi akademik dan nonakademik; (2) program supervisi akademik kepala sekolah yaitu: supervisi kelompok dan supervisi individual; (3) strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yaitu: pelaksanaan supervisi kelompok melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan supervisi individual melalui kegiatan supervisi yang

terjadwal pada semester gasal / genap dan supervisi klinis (permintaan guru sendiri sesuai kebutuhan); dan (4) faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yaitu: adanya kepedulian yang tinggi dari kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi, adanya motivasi yang tinggi dari guru dalam pelaksanaan supervisi, dan adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan supervisi.

3. *Pelaksanaan Supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pai Pada SD Di Kecamatan Wanea Kota Manado (2012)*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan interdisipliner, yaitu pendekatan teologis-normatif, manajerial, pedagogis, psikologis, dan sosiologis. Subjek dalam penelitian ini Kepala Seksi Mapenda Kantor Kementerian Agama Kota Manado, Pengawas Pendidikan Agama Islam di lingkungan Kemenag Kota Manado, dan guru PAI pada SD di Kec. Wanea Kota Manado. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan ada lima langkah pengawas Pendidikan Agama Islam yaitu merencanakan, menginformasikan kunjungan, observasi kelas, supervisi administrasi dan pembicaraan individu sesudah supervisi. Adapun kendala yang dihadapi meliputi kendala internal dari dalam diri pengawas sendiri dan kendala eksternal dari guru PAI dan lingkungannya. Langkah pengawas dalam meningkatkan kinerja berupa pemberian motivasi untuk meningkatkan kompetensi, motivasi mencintai profesi dan optimalisasi peran KKG.

## METODOLOGI

*Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan hasil temuan dengan kata-kata tanpa dengan uji-uji statistik. Untuk mendapatkan hasil pembahasan yang valid dan penyajian yang akurat dari penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Anggito dan Setiawan (2018: 8) Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.*

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena dengan metode ini peneliti bisa memperoleh informasi serta keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan terkait dengan layanan supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru.

Lokasi penelitian yang peneliti pilih yakni SD Negeri 49 Manado. Sekolah ini merupakan sekolah Negeri dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Manado yang beralamat di Jalan Hasanuddin 14 No. 204 Kelurahan Islam Kecamatan Tuminting Manado. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023 - Maret 2023 untuk penyelesaian penelitian.

Data dan sumber data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu (Sugiyono, 2011: 137) :

1. Sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian lapangan data

primer merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan peserta didik.

2. Sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini berupa dokumentasi penting menyangkut profil sekolah, data tenaga kependidikan dan data peserta didik serta unsur penunjang pendidikan lainnya.

*Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:*

1. Observasi

Observasi atau pengamatan difokuskan pada kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Tujuan dari wawancara dalam penelitian ini adalah memperoleh data, informasi yang terkait dengan layanan supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Perencanaan layanan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru era society 5.0.**

Perencanaan layanan supervisi kepala sekolah memainkan peran yang penting dalam meningkatkan kinerja guru di era society 5.0. Melalui perencanaan yang matang, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan dan harapan terkait pengembangan profesional guru serta merancang strategi supervisi yang sesuai dengan tuntutan era yang terus berkembang. Temuan ini senada dengan penelitian Syamsuddin dan Ferawati (2019) mengatakan bahwa tugas kepala sekolah dalam perencanaan peningkatan mutu di satuan pendidikan dapat mempengaruhi kinerja guru dan mewujudkan perubahan dan kemajuan sekolah. Dalam perencanaan ini, beberapa faktor harus dipertimbangkan, termasuk penggunaan teknologi yang relevan, penerapan pendekatan pembelajaran inovatif, dan integrasi kompetensi yang dibutuhkan dalam era digital.

Hasil wawancara dengan informan, termasuk kepala sekolah dan guru, menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan supervisi. Perencanaan melibatkan beberapa langkah, seperti menentukan tujuan dan fokus supervisi, menyusun jadwal dan waktu pelaksanaan, merancang format observasi, dan berkomunikasi dengan guru-guru. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk membuat perencanaan tersebut. Rencana tindak lanjut juga disusun berdasarkan temuan dan evaluasi dari layanan supervisi yang dilakukan.

Persiapan dan perencanaan yang matang ini memiliki peran penting dalam memastikan bahwa supervisi dilakukan secara efektif dan terarah. Melalui perencanaan yang terstruktur, kepala sekolah dapat memastikan bahwa kekurangan yang ditemukan dalam supervisi akan diperbaiki, sementara kelebihan yang ada akan dipertahankan. Pengarahan kepada guru juga dilakukan untuk memastikan bahwa mereka melakukan yang terbaik sesuai dengan tugas yang diberikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan layanan supervisi yang efektif membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan tantangan

yang dihadapi oleh guru di *era society 5.0*. Ini dapat dilakukan melalui analisis data, pengamatan kelas, atau diskusi dengan guru secara terbuka. Pada tahap perencanaan, layanan supervisi kepala sekolah di SD Negeri 49 Manado melibatkan guru dalam mengidentifikasi tujuan dan sasaran supervisi yang spesifik, agar terjadi kesepahaman dan keterlibatan aktif dalam proses pengembangan profesional hal ini ditunjukkan melalui tindakan kepala sekolah sebelum melaksanakan supervisi terlebih mengkomunikasikan dalam rapat bersama guru-guru. Temuan ini senada dengan penelitian Dakabesi dan Wicaksono (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan kolaboratif berpengaruh terhadap kinerja guru, baik dalam hal meningkatkan profesionalisme individu guru, membangun kebersamaan tim kerja yang solit, sebagai *problem solving* dan sebagai kekuatan kolektif yang mampu menghadapi *era society 5.0*.

Maka dengan perencanaan yang matang dan tepat serta kolaboratif, layanan supervisi kepala sekolah dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru di era Society 5.0. Hal ini memungkinkan guru untuk mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan era, memanfaatkan teknologi dengan baik, dan menghadapi tantangan pembelajaran yang kompleks.

## **2. Pelaksanaan program layanan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru *era society 5.0*.**

Kinerja guru di era Society 5.0 memiliki dimensi yang lebih luas daripada sekedar memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Guru juga dituntut untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan perkembangan zaman yang semakin pesat. Dalam era ini, guru harus mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam masyarakat dan teknologi agar dapat mengembangkan keterampilan peserta didik untuk sukses menghadapi tantangan di era Society 5.0. Dengan memiliki kemampuan kompetensi yang baik, guru sekolah dasar dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran guna menyongsong era society 5.0 (Gunawan, dkk, 2020: 28).

Dalam hasil wawancara dengan beberapa informan, pentingnya peningkatan kinerja guru di era Society 5.0 ditekankan. Salah satu informan menyatakan bahwa guru perlu terus belajar dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Informan lain juga mengungkapkan pentingnya guru menguasai teknologi, berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis untuk mendukung pembelajaran di era ini. Selain itu, interaksi langsung, penanaman karakter, dan keteladanan juga tetap menjadi peran penting guru.

Dalam konteks tersebut, pelaksanaan program layanan supervisi kepala sekolah di SD Negeri 49 Manado menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja guru di era Society 5.0. Program ini dilakukan dua kali dalam satu semester dengan menggunakan metode kunjungan kelas dan instrumen observasi kelas serta kelengkapan administrasi. Supervisi ini melibatkan langkah-langkah seperti perencanaan, pengumpulan informasi, kunjungan kelas, umpan balik, rencana tindak lanjut, dan evaluasi.

Supervisi tersebut telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru di *era Society 5.0*. Guru-guru menyatakan bahwa dengan layanan supervisi, mereka termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kreativitas dalam pengajaran, dan mengikuti perkembangan kurikulum dengan baik. Layanan supervisi yang baik juga memberikan dukungan

kepada guru untuk menjadi lebih profesional dalam memajukan pendidikan secara umum dan khususnya dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran pada *era society 5.0* memadukan antara siswa dan teknologi yang mana bertujuan agar siswa dapat memanfaatkan peluang yang ada secara kreatif dan inovatif (Nasution, 2023: 124)

Dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah, terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi tersedianya fasilitas berbasis teknologi, rekan sejawat yang menguasai teknologi dan dapat membantu guru lain, serta kemampuan guru untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Sementara itu, faktor penghambat mencakup kurangnya sarana prasarana yang mendukung, kurangnya pemahaman guru terhadap teknologi, dan ketidakstabilan jaringan internet.

Dalam kesimpulannya, layanan supervisi kepala sekolah merupakan upaya yang penting dalam meningkatkan kinerja guru di era Society 5.0. Supervisi yang dilakukan dengan metode kunjungan kelas dan instrumen observasi kelas mampu memberikan umpan balik dan pembinaan kepada guru, serta merencanakan tindak lanjut berdasarkan hasil supervisi. Supervisi yang efektif ini memotivasi guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kreativitas, dan mengikuti perkembangan kurikulum. Hal ini sejalan dengan tuntutan era Society 5.0 yang menekankan adanya kemampuan guru dalam menguasai teknologi, berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis.

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SD Negeri 49 Manado memiliki langkah-langkah yang terstruktur, termasuk pertemuan awal dengan guru yang akan disupervisi, pemantauan melalui observasi kelas, wawancara, dan diskusi kelompok. Setelah supervisi dilakukan, kepala sekolah bersama guru yang disupervisi menyusun rencana tindak lanjut dan melakukan refleksi terhadap hasil supervisi. Ini memungkinkan guru untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam konteks ini, layanan supervisi kepala sekolah di SD Negeri 49 Manado memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru di era Society 5.0. Guru-guru merasakan motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kreativitas, dan mengikuti perkembangan kurikulum. Supervisi yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan memberikan arahan dan pembinaan kepada guru dalam menghadapi tantangan di era Society 5.0.

Dengan demikian, pelaksanaan program layanan supervisi kepala sekolah di era Society 5.0 menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Melalui supervisi yang dilakukan secara terencana, guru dapat terus mengembangkan diri, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menghadapi tantangan yang muncul di era yang terus berkembang. Supervisi kepala sekolah menjadi sarana penting dalam memastikan bahwa guru dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada peserta didik di era Society 5.0.

### **3. Evaluasi layanan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru *era society 5.0***

Hasil wawancara dengan informan, termasuk kepala sekolah dan guru, menunjukkan bahwa evaluasi dan monitoring dilakukan untuk memastikan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru berjalan dengan baik.

Evaluasi yang dilakukan meliputi beberapa aspek, seperti memantau perkembangan guru dalam mengimplementasikan rencana tindak lanjut, pengamatan kembali dalam kelas, dan analisis hasil belajar siswa. Kepala sekolah memberikan umpan balik kepada guru yang disupervisi dalam bentuk bimbingan dan dorongan untuk meningkatkan kinerja mereka, termasuk dalam menyusun perangkat pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

Selain itu, hasil temuan dari layanan supervisi menjadi dasar bagi kepala sekolah dan guru untuk melakukan kolaborasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan menumbuhkan budaya belajar pada guru. Kolaborasi ini dilakukan untuk memberikan bimbingan kepada guru dalam memahami masalah atau persoalan yang ada dan mengatasi kebutuhan siswa.

Bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah lebih fokus pada meningkatkan kompetensi pedagogik dan kepribadian guru. Kompetensi pedagogik melibatkan bimbingan dalam melihat tujuan pendidikan secara jelas dan menggunakan alat dan media pembelajaran yang modern. Sementara itu, kompetensi kepribadian melibatkan bimbingan dalam perilaku dan tutur kata yang baik, serta menjadi teladan dan panutan bagi siswa.

Dalam konteks era Society 5.0 yang ditandai dengan peran teknologi dan kebutuhan akan kreativitas dan inovasi, evaluasi layanan supervisi kepala sekolah menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja guru. Melalui evaluasi yang sistematis dan bimbingan yang tepat, guru dapat terus mengembangkan kompetensinya, menciptakan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa, dan menghadapi tantangan pendidikan yang semakin kompleks.

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa perencanaan layanan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di *era society* 5.0 melibatkan beberapa langkah, seperti menentukan tujuan dan fokus supervisi, menyusun jadwal dan waktu pelaksanaan, merancang format observasi, dan berkomunikasi dengan guru-guru. Melalui perencanaan yang terstruktur, kepala sekolah dapat memastikan bahwa kekurangan yang ditemukan dalam supervisi akan diperbaiki, sementara kelebihan yang ada akan dipertahankan. Perencanaan yang matang dan tepat serta kolaboratif, layanan supervisi kepala sekolah dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru di era Society 5.0.

Pelaksanaan program layanan supervisi kepala sekolah di era Society 5.0 menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Melalui supervisi yang dilakukan secara terencana, guru dapat terus mengembangkan diri, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menghadapi tantangan yang muncul di era yang terus berkembang. Supervisi kepala sekolah menjadi sarana penting dalam memastikan bahwa guru dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada peserta didik di era Society 5.0.

Evaluasi layanan supervisi kepala sekolah menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja guru melalui evaluasi yang sistematis dan bimbingan yang tepat, guru dapat terus mengembangkan kompetensinya, menciptakan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa, dan menghadapi tantangan pendidikan yang semakin kompleks.

## Referensi :

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arasy, S. (2012). *Pelaksanaan Supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI pada SD di Kec. Wanea Kota Manado* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Arikunto, S. (2006). *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. (2012). *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Budi, A. A. (2021). *Hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi terhadap kinerja guru pada SDN 2 Sengkol dan SDN Barelantan Kecamatan Pujut* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Dakabesi, E. D., & Wicaksono, L. (2022). Kepemimpinan Kolaborasi Kepala Sekolah Dalam Membangun Tim Kinerja Guru Di Era Society 5.0. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 6(4).
- Gunawan, I. G. D., Paramarta, I. M., Mertayasa, I. K., Pustikayasa, I. M., & Widyanto, I. P. (2020, December). Peningkatan Mutu Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Menyongsong Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* (No. 1, pp. 15-30).
- Gunawan, I. G. D., Paramarta, I. M., Mertayasa, I. K., Pustikayasa, I. M., & Widyanto, I. P. (2020, December). Peningkatan Mutu Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Menyongsong Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* (No. 1, pp. 15-30).
- Ismail Taufik. (2017). *Kepemimpinan, Kompensasi, Motivasi Kerja, dan Kinerja Guru SD Negeri*. *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol.XXIV No.1.
- Kemendikbud. (2019). *Pemerintah Terus Tingkatkan Kapasitas dan Kesejahteraan Guru*. Edt: Pengelola Web Kemendikbud.
- Kompri. (2017). *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori Untuk Praktek Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Latif, A. (2021). *pengaruh supervisi akademik dan budaya Organisasi sekolah terhadap kinerja guru di sekolah dasar islam terpadu fadhilah pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau).
- Madjid, Abd. (2016) *Pengembangan Kinerja Guru Melalui : Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Marhawati, B. (2020). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar: Studi Kualitatif. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 71-76.
- Melky Malingkas, S. S. (2022). *SERVANT LEADER Integritas Kinerja Kepala sekolah*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Nasution, I., Pramudya, A., Tanjung, A., Oktapia, D., & Nisa, K. (2023). Supervisi Pendidikan Era Society 5.0. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 118-128.
- Natalia S, S. (2021). *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Di SDN 86 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2018 TENTANG PENUGASAN GURU DAN KEPALA SEKOLAH diakses pada <https://peraturan.bpk.go.id>

- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 28 TAHUN 2010 TENTANG PENUGASAN GURU SEBAGAI KEPALA SEKOLAH/MADRASAH diakses pada <http://staff.unila.ac.id/radengunawan/files/2011/09/Permendiknas-No.-28-tahun-20101.pdf>
- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2007 TENTANG STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH diakses pada [https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendiknas\\_19\\_07.pdf](https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendiknas_19_07.pdf)
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2017 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 74 TAHUN 2008 TENTANG GURU diakses pada <https://peraturan.bpk.go.id>
- Prabowo, Aan Dan Heriyanto. (2013). *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2): 5
- Purwanto, N. (2017). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya, h.76-77
- Rachmawati, Tuti. (2016). *Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru*. *Coopetition*, 7(1), 43.
- Republik Indonesia, Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Cet. III; Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2016).
- Satori, D. dkk. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Bandung: Alfabeta, Cet. I, h. 105
- Siswanto, E. (2021). Tantangan dan Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *International Journal of Disabilities and Social Inclusion*, 1(02), 26-34.
- Sofi'i, I. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Penerbit Adab.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, Cet. XII, h. 137.
- Sumarni, S. (2020). SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 359-366.
- Supardi. (2016). *Kinerja Guru*. Cetakan III; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin, H. N., & Ferawati, D. T. (2019, February). Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (Vol. 12, No. 01).
- Talib, R. S. (2012). *Pola Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Nurut Taqwa Manado* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.